

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Winkel (dalam Laksono,& Yustitia Via 2016:3) belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai sikap. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Aktivitas belajar memiliki dua unsur penting yaitu perubahan tingkah laku dan hasil belajar. Seseorang dapat dikatakan belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah lakunya. Perubahan tingkah laku harus melalui proses, yaitu interaksi yang terencana antara siswa, guru dan lingkungan belajar sehingga terjadi kegiatan pembelajaran.

Menurut Rusman (2010) Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien Pembelajaran merupakan istilah yang diambil dari terjemahan kata "*instruction*", terdiri dari dua kegiatan utama yaitu belajar dan mengajar. Keduanya seolah-olah tidak dapat dipisahkan satu sama lain. pembelajaran adalah upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal.kegiatan pembelajaran akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan akan dicapai dan sejauh mana ia dapat membentuk manusia tumbuh, beradaptasi dan berubah. Kegiatan utama dalam proses pembelajaran, yaitu guru mengajar dan siswa belajar. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran kedua kegiatan tersebut harus saling berinteraksi.

Interaksi guru dan siswa hendaknya sesuai dengan posisinya. Siswa memposisikan sebagai pelaku kegiatan pembelajaran bukan hanya sebagai objek. Guru memposisikan diri sebagai pengajar dan

fasilitator. Guru tidak boleh menunjukkan kekuasaan penuh yang membuat siswa tertekan mengikuti pembelajaran. Guru harus mampu mengelola pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

Untuk sekarang ini masih ditemukan banyak siswa yang memilih untuk diam dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Sehingga pembelajaran hanya berlangsung satu arah. Ketergantungan siswa terhadap guru sebagai sentral didalam kelas menyebabkan siswa tidak aktif, sehingga penguasaan materi dan pengembangannya selalu bertumpu pada guru. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar terlihat sangat kurang, aktifitas dalam kelas cenderung berpusat pada guru dan beberapa siswa yang aktif mendominasi proses pembelajaran yang menyebabkan siswa lain yang pasif cenderung tidak memerhatikan dan berbicara dengan temannya. Pembelajaran menggunakan metode ceramah kurang bisa di pahami sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi yang berakibat pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu metode pembelajaran harus dibuat sedemikian harus dibuat sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menjadikan masalah tersebut sebagai bahan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran Curah Pendapat (*Brainstorming*). Dengan penelitian yang akan dilakukan berjudul **“Pengaruh Metode pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) Materi Sumber Daya Alam terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Wonokusumo”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka ruang lingkup dan pembatasan masalah pada penilaian ini meliputi:

1. Materi yang akan diteliti hanya sebatas pada tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di lingkungan Rumahku) Pembelajaran 1 pada materi Sumber Daya Alam.
2. Dilakukan pada siswa kelas IV SDN Wonokusumo-Mojokerto.
3. Keterampilan yang akan diteliti hanya sebatas pada aktivitas memberikan curah pendapat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan dikembangkan dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan metode curah pendapat (*Brainstorming*) pada siswa kelas IV materi Sumber Daya Alam SDN Wonokusumo?
2. Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran menggunakan metode curah pendapat (*Brainstorming*) pada siswa kelas IV materi Sumber Daya Alam SDN Wonokusumo?
3. Adakah Pengaruh Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi Sumber Daya Alam SDN Wonokusumo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendiskripsikan aktivitas siswa menggunakan metode pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) pada siswa kelas IV materi Sumber Daya Alam SDN Wonokusumo
2. Untuk mendiskripsikan aktivitas guru menggunakan metode pembelajaran curah pendapat (*brainstorming*) pada siswa kelas IV materi Sumber Daya Alam SDN Wonokusumo

3. Untuk mengetahui pengaruh metode curah pendapat (*brainstorming*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi Sumber Daya Alam SDN Wonokusumo

E. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada saat pembelajaran sehingga dapat membantu proses pembelajaran dikelas.

- b. Bagi Peneliti

Metode pembelajaran curah pendapat (*Brainstorming*) ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru yang didapatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan pemahaman peserta didik.

- c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini yang menggunakan metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga bisa dijadikan pedoman pembelajaran yang dapat dikembangkan di sekolah.